Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 32074-32082

Pengaruh Inovasi dan Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis di PT. Terusan Indah Perkasa

Rizki Ristafani[1], Supar Wasesa[2], Syafrizal[3]
[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara
Corresponding Author: Rizki Ristafani, e-mail: ristafani2003@gmail.com

Published: November, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi dan teknologi terhadap keberlanjutan bisnis di PT. Terusan Indah Perkasa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Data yang diperoleh dinyatakan valid dan reliabel sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis, di mana kedua variabel tersebut terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan ketahanan dan kelangsungan operasional perusahaan. Temuan ini mempertegas pentingnya pembaruan berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi dalam memperkuat daya saing, memastikan efisiensi, serta mendukung keberlanjutan usaha perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis. Kesimpulan dari penelitian ini inovasi dan teknologi merupakan faktor strategis yang perlu terus dikembangkan oleh PT. Terusan Indah Perkasa untuk meningkatkan stabilitas bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Keywords: Inovasi, Teknologi, Keberlanjutan Bisnis, PT. Terusan Indah Perkasa

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat dalam kalangan perusahaan sehingga harus melakukan yang terbaik dalam hal kualitas produk yang harus dihasilkan. Perusahaan yang ingin mendapatkan kualitas produk yang lebih baik, maka perusahaan harus terus berinovasi agar dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kinerja bisnis yang berkelanjutan (Chaidir et al., 2024). Para manajer berpikir bahwa mereka telah menemukan dan mengembangkan beberapa strategi untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Namun, di wilayah lain, teknologi baru, proses baru, kompetisi, dan pola perilaku konsumen selalu berubah (Wen & Harris, 2020).

Tantangan utama dalam dunia bisnis saat ini adalah bagaimana perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat dan perubahan zaman yang cepat. Dalam konteks ini, inovasi dan teknologi memainkan peran yang sangat penting. Inovasi memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, sementara teknologi membantu dalam mempercepat proses produksi, meningkatkan efisiensi, dan menjangkau pasar yang lebih luas (Gulo et al., 2024).

Perusahaan yang mampu mengadopsi inovasi dan teknologi secara tepat biasanya memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Mereka dapat dengan cepat merespons perubahan tren pasar, menyesuaikan strategi bisnisnya, serta memperbaiki dan menyempurnakan layanan pelanggan. Sebaliknya, perusahaan yang tertinggal dalam hal inovasi dan pemanfaatan teknologi cenderung mengalami stagnasi bahkan kebangkrutan (Bintang & Hendra, 2023).

Inovasi merupakan elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin dinamis. Inovasi tidak hanya terbatas pada penciptaan produk baru, tetapi juga mencakup perbaikan proses kerja, model bisnis, serta strategi pemasaran yang lebih adaptif. Dengan terus berinovasi, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan membedakan diri

dari pesaing (Lasmi & Putra, 2025). Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga memperbesar peluang untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Inovasi yang konsisten menjadikan perusahaan lebih siap menghadapi perubahan pasar, sehingga keberlangsungan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang (Oktarina et al., 2024).

Keberlanjutan suatu bisnis juga dipengaruhi oleh kemampuan pengusaha untuk melakukan inovasi. Inovatif adalah kecenderungan perusahaan untuk menggunakan dan mendukung ide-ide baru, eksperimen, dan proses kreatif yang mungkin berhasil dalam memperkenalkan produk atau jasa baru, hal-hal baru atau proses teknologi. Inovasi dianggap sebagai sebuah penyedia solusi untuk permasalahan yang rutin atau baru. Inovasi adalah alat spesifik bagi perusahaan,dimana dengan inovasi dapat mengeksporasi atau memanfaatkan perubahan yang terjadi sebagai sebuah kesempatan untuk menjalankan suatu bisnis yang berbeda (Chai & Handoyo, 2024).

Penelitian yang dilakukan Jannah et al (2025) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Inovasi dapat dipertimbangkan pada produk atau tingkat teknologi. Dalam konteks inovasi produk, faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan adalah desain, penelitian pasar, atribut produk dan pemasaran atau promosi. Inovasi teknologi terutama berkonsentrasi tentang bagaimanakah cara untuk menambahkan atribut baru untuk produk, yang diminta oleh pasar atau tentang bagaimanakah untuk menghasilkan produk yang efisien.

Inovasi di dalam model bisnis adalah perubahan yang signifikan dalam cara sebuah bisnis menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Di era digital, inovasi model bisnis sering kali melibatkan penggunaan teknologi digital untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, penggunaan platform *e-commerce*, aplikasi *mobile*, dan media sosial dapat membantu perusahaan menjangkau pelanggan yang lebih luas dan berinteraksi dengan mereka secara lebih efektif (Putri & Widadi, 2024).

Selain itu, teknologi juga mendukung keberlanjutan bisnis dari sisi lingkungan dan sosial. Misalnya, penggunaan sistem digital mengurangi ketergantungan pada kertas, otomatisasi mengurangi konsumsi energi, dan platform daring memungkinkan kolaborasi yang lebih luas tanpa batas geografis. Semua hal ini berkontribusi pada praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dan inklusif, yang semakin dihargai oleh konsumen modern (Qoriah et al., 2025).

Pesatnya perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan kehadiran berbagai alat komunikasi mutakhir, dimana setiap orang dapat mengolah, memproduksi, serta mengirimkan maupun menerima segala bentuk pesan komunikasi, di mana saja dan kapan saja, seolah-olah tanpa mengenal batasan ruang dan waktu, dengan sendirinya telah memacu terjadinya perkembangan di sektor media massa, yang merupakan bagian dari komponen komunikasi (Fatkhan & Chasanah, 2024). Era digital merupakan suatu zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital. Hadirnya era digital mampu menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan juga modern dalam banyak aspek (Berutu et al., 2024).

Pentingnya peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi dapat dilihat dari beberapa aspek. Salah satunya ialah komunikasi dan koneksi global, teknologi memungkinkan bisnis untuk berkomunikasi dengan cepat dan efisien melintasi batas-batas geografis. Teknologi memungkinkan otomatisasi berbagai proses bisnis, termasuk manufaktur, logistik, dan administrasi. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi biaya operasional dan kesalahan manusia. Analisis data dan pengambilan keputusan menjadi sangat penting, teknologi telah membuka pintu bagi analisis data yang canggih (Lestari & Merthayasa, 2023).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang ini, dapat disimpulkan bahwa inovasi dan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan keberlanjutan bisnis, khususnya di PT. Terusan Indah Perkasa. Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar mampu bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif. Inovasi dalam proses kerja serta pemanfaatan teknologi secara efektif diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan daya saing perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh inovasi dan teknologi terhadap keberlanjutan bisnis pada PT. Terusan Indah Perkasa, sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan strategis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, di mana data numerik dianalisis untuk menggambarkan kondisi variabel yang diteliti secara objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran faktual mengenai hubungan antarvariabel berdasarkan hasil perhitungan statistik tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Dengan demikian, penelitian kuantitatif deskriptif ini memberikan informasi yang sistematis, terarah, dan akurat sesuai fenomena yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 105 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 51 responden. Teknik ini dipilih karena sesuai digunakan ketika peneliti memiliki populasi yang jelas dan ingin menentukan jumlah sampel secara efisien namun tetap representatif terhadap keseluruhan populasi.

Analisis statistik dalam penelitian ini meliputi uji validitas untuk memastikan setiap butir instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud, serta uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Penelitian ini juga menggunakan uji regresi linear berganda untuk melihat pengaruh simultan maupun parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, sedangkan uji simultan (uji F) dipakai untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Kombinasi uji-uji tersebut memberikan dasar analisis yang komprehensif sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian inii dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel pada singnifikansi 0.05%. Berikut hasil uji validitas variabel inovasi, teknologi dan keberlanjutan bisnis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Inovasi (X_1)

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	.372**	0.276	Valid
2	.517**	0.276	Valid
3	.512**	0.276	Valid
4	.519**	0.276	Valid
5	.535**	0.276	Valid
6	.524**	0.276	Valid
7	.665**	0.276	Valid
8	.538**	0.276	Valid

Dari tabel 1 diatas terlihat korelasi semua item untuk inovasi (X_1) menunjukan hasil yang signifikan yaitu nilai *pearson correlation* > 0.276 sehingga disimpulkan semua item butir pernyataan inovasi (X_1) adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Teknologi (X_2)

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	.422**	0.276	Valid
2	.667**	0.276	Valid
3	.552**	0.276	Valid

4	.584**	0.276	Valid
5	.442**	0.276	Valid
6	.350**	0.276	Valid
7	.715**	0.276	Valid
8	.419**	0.276	Valid
9	.595**	0.276	Valid
10	.671**	0.276	Valid

Dari tabel 2 diatas terlihat korelasi semua item untuk teknologi (X_2) menunjukan hasil yang signifikan yaitu nilai *pearson correlation* > 0.276 sehingga disimpulkan semua item butir pernyataan teknologi (X_2) adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keberlanjutan Bisnis (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	.289*	0.276	Valid
2	.620**	0.276	Valid
3	.620**	0.276	Valid
4	.532**	0.276	Valid
5	.575**	0.276	Valid
6	.575**	0.276	Valid
7	.693**	0.276	Valid
8	.493**	0.276	Valid
9	.546**	0.276	Valid
10	.624**	0.276	Valid

Dari tabel 3 diatas terlihat korelasi semua item untuk keberlanjutan bisnis (Y) menunjukan hasil yang signifikan yaitu nilai *pearson correlation* > 0.276 sehingga disimpulkan semua item butir pernyataan keberlanjutan bisnis (Y) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal dari instrument penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach‟s Alpha dengan kriteria bahwa suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach‟s Alpha lebih dari 0.6. Dari variabel inovasi, teknologi dan keberlanjutan bisnis, berikut hasil reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Inovasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0.719	10

Dari tabel 4 diatas, nilai pada *Cronbach Alpha* semua lebih besar dari 0.06. Seluruh item pernyataan dari variabel X_1 sebesar 0.719 > 0.06, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Teknologi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0.742	10

Dari tabel 5 diatas, nilai pada *Cronbach Alpha* semua lebih besar dari 0.06. Seluruh item pernyataan dari variabel X_2 sebesar 0.742 > 0.06, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Keberlanjutan Bisnis (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0.711	10

Dari tabel 6 diatas, nilai pada *Cronbach Alpha* semua lebih besar dari 0.06. Seluruh item pernyataan dari variabel Y sebesar 0.711 > 0.06, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (inovasi dan teknologi) terhadap variabel dependen (keberlanjutan bisnis). Berikut hasil analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]					
Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
	B	*Std. Error*	*Beta*		
(Constant)	33.435	5.536		6.040	0.000
Inovasi	0.261	0.164	0.283	1.592	0.008
Teknologi	0.523	0.159	0.587	3.296	0.002

$$Y = 33.435 + 0.261\ X_1\ 0.523\ X_2$$

Dari persamaan linear berganda diatas dapat dijelaskan:

a. Nilai konstanta sebesar 33.435 menunjukkan nilai dasar atau intercept dari model regresi, yang berarti apabila nilai inovasi (X_1) dan teknologi (X_2) sama dengan nol, maka nilai keberlanjutan bisnis (Y) diprediksi sebesar 33.435.
b. Koefisien *unstandardized* untuk variabel inovasi adalah 0.261, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada Inovasi akan meningkatkan keberlanjutan bisnis (Y) sebesar 0.261, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai t untuk inovasi adalah 1.592 dengan signifikansi 0.008, yang menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.
c. Koefisien *unstandardized* untuk variabel teknologi adalah 0.523, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada teknologi akan meningkatkan keberlanjutan bisnis (Y) sebesar 0.523, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai t untuk teknologi adalah 3.296 dengan signifikansi 0.002, yang menunjukan bahwa teknologi juga berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel, dimana nilai ttabel yang digunakan berada pada derajat kebebasan (df) = n-k = 51 – 3 = 48 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, yaitu 1.678.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients			
Model	*Unstandardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
	B		
(Constant)	40.433	7.216	0.000
Inovasi	0.110	0.843	0.003
Teknologi	0.349	2.984	0.004

Dari tabel 8 hasil uji t antara variabel inovasi terhadap keberlanjutan bisnis berada pada angka 40.433. Koefisien regresi *unstandardized* untuk variabel inovasi adalah sebesar 0.110, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada variabel inovasi akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.110 pada keberlanjutan bisnis, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai t sebesar 0.843 dengan tingkat signifikansi 0.003 menunjukkan bahwa variabel inovasi secara statistik memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.

Sementara, untuk hasil uji t antara variabel teknologi terhadap keberlanjutan bisnis koefisien regresi *unstandardized* untuk variabel teknologi sebesar 0.349 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada teknologi akan meningkatkan keberlanjutan bisnis sebesar 0.349, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai t sebesar 2.984 dengan signifikansi 0.004 menunjukkan bahwa variabel teknologi secara statistik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis.

2. Uji f (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikansi 0.05% dan derajat kebebasan df1= k -1= 3 -1= 2 dan df2= n -k = 51 - 2 = 49, sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 3.19.

Tabel 9. Uji f Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA[a]					
Model	*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Regression	127.560	2	63.780	5.859	.005[b]
Residual	522.479	48	10.885		
Total	650.039	50			

Hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung > F tabel (5.859 > 3.19) dan nilai signifikansi sebesar 0.005 < 0.05, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya, variabel Inovasi dan Teknologi secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis. Dengan demikian, model regresi ini layak digunakan dan dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara Inovasi dan Teknologi memiliki hubungan yang bermakna terhadap keberlanjutan bisnis pada PT. Terusan Indah Perkasa.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R *Square*	*Adjusted* R *Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.443[a]	0.196	0.163	3.299

Hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 10, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.163 menunjukkan bahwa variabel inovasi dan teknologi secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel keberlanjutan bisnis sebesar 16,3%, sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai ini mencerminkan bahwa meskipun terdapat kontribusi dari variabel inovasi dan teknologi terhadap keberlanjutan bisnis, masih terdapat variabel lain yang lebih dominan memengaruhi keberlanjutan bisnis yang belum dimasukkan ke dalam model.

Pembahasan

Pengaruh Inovasi Terhadap Keberlanjutan Bisnis

Hasil uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa variabel inovasi (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.008, yang berada di bawah taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan bisnis di PT. Terusan Indah Perkasa. Penelitian oleh Prabawanti & Nadia (2025) menunjukkan bahwa inovasi model bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di kawasan pariwisata Kota Jambi. Dengan menggunakan metode SEM-PLS, studi ini menemukan bahwa inovasi model bisnis, diversifikasi produk, dan kebijakan pemerintah secara positif memengaruhi keberlanjutan bisnis.

Pengaruh Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis

Variabel teknologi (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002, yang juga berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Ini berarti teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, baik inovasi maupun teknologi secara individu terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keberlanjutan bisnis di perusahaan tersebut. Studi oleh Syafi`i et al (2023) meneliti pengaruh teknologi terkini terhadap keberlanjutan dan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dan integrasi teknologi canggih secara signifikan meningkatkan kinerja dan keberlanjutan organisasi.

Pengaruh Inovasi dan Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (inovasi dan teknologi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu keberlanjutan bisnis. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F-hitung sebesar 5.859 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, serta F-hitung lebih besar daripada F-tabel sebesar 3.19. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, inovasi dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis di PT. Terusan Indah Perkasa. Penelitian oleh Silalahi (2021) menganalisis pengaruh kinerja teknologi informasi dan inovasi teknologi terhadap keunggulan daya saing berkelanjutan di PT Total Bangun Persada, Tbk. Menggunakan metode SEM AMOS, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kinerja TI dan inovasi teknologi berpengaruh positif terhadap keunggulan daya saing berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dan teknologi merupakan dua elemen penting yang mampu memperkuat keberlanjutan bisnis di PT. Terusan Indah Perkasa. Temuan ini

menegaskan bahwa perusahaan yang mampu menciptakan pembaruan dalam proses kerja, produk, maupun strategi, serta memanfaatkan teknologi secara optimal, cenderung memiliki ketahanan bisnis yang lebih baik. Hasil penelitian juga selaras dengan berbagai studi sebelumnya yang menekankan bahwa inovasi dan pemanfaatan teknologi modern berkontribusi langsung terhadap efektivitas operasional dan keberlangsungan usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberlanjutan bisnis tidak dapat dilepaskan dari kemampuan perusahaan untuk beradaptasi melalui inovasi dan penerapan teknologi yang relevan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan budaya kerja yang inovatif, meningkatkan kapasitas teknologi, dan membangun strategi yang responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Upaya tersebut akan membantu perusahaan menjaga stabilitas, mengoptimalkan performa, serta mempertahankan daya saing jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Berutu, T. A., Dina, L. R. S., Gaby, K. V. S., & Friska, S. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, *2*(3), 358–370. https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258

Bintang, R., & Hendra. (2023). Peran Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 682–695.

Chai, M., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Inivasi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *6*(4), 1018–1027.

Chaidir, M., Yulianti, G., & Santoso, S. (2024). Dampak Digitalisasi terhadap Inovasi Teknologi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Visi Manajemen*, *10*(2), 74–87. https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jvm.v10i2.523

Dwi Lestari, A. A., & Merthayasa, A. (2023). Peran Teknologi dalam Perubahan Bisnis di Era Globalisasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(11), 16706–16711. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.13517

Fatkhan, R. A., & Chasanah, U. (2024). Dampak Inovasi Produk dan Digital Marketing Pada Pertumbuhan UMKM: Studi Kasus di Sektor Industri Kreatif. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(12), 537–544. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13120398

Gulo, E., Laia, D., & Bello, Y. (2024). Cara Wirausaha Muda Menghadapi Tantangan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, *1*(4), 10–23.

Jannah, A., Elfiswandi, E., & Lusiana, L. (2025). Dampak Teknologi, Inovasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Pengembangan Karir Sebagai Variabel Intervening Pada Universitas Negeri Padang. *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(1), 373–386. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1

Lasmi, N. W., & Putra, K. W. S. (2025). Dampak Inovasi Teknologi Terhadap Pengurangan Kemiskinan: Peran Kapasitas Manajerial pada Usaha Kecil dan Menengah. *Economics & Education Journal*, *7*(1), 208–223. http://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/ecoducation

Oktarina, N., Handoyo, E., & Wijaya, A. P. (2024). Pengaruh Orientasi Belajar Pemilik Start-Up Terhadap Keberlanjutan Bisnis: Peran Inovasi Bisnis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(4).

Prabawanti, B. E., & Nadia, Y. (2025). The Role of Social Support and Innovayion for Tempeh Business Sustainability in Tempeh Village. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, *8*(1), 1–12.

Putri, P. L., & Widadi, B. (2024). Peran Inovasi dalam Pengembangan Model Bisnis UMKM di Era Digital. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *2*(4), 180–189. https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i4.1113

Qoriah, L., Safitri, I., Husna, L., Chifdzi, N., & Nisak, L. (2025). Peran Fintech dalam Mendorong Transaksi Berkelanjutan dan Investasi Hijau Global. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *5*(1), 80–90.

Silalahi, A. P. B. (2021). Pengaruh Kinerja Teknologi Informasi dan Inovasi Teknologi Terhadap

Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan (Studi Kasus PT Total Bangun Persada, TBK). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan2*, *5*(2), 195–200.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Syafi`i, A., Brawijaya, A., & Hakim, A. R. (2023). Strategi Inovatif Manajemen Dan Bisnis Di Era Digital: Analisis Pengaruh Teknologi Terkini Terhadap Keberlanjutan Dan Kinerja Organisasi. *Jurnal Visionida*, *9*(2), 191–198. https://doi.org/10.30997/jvs.v9i2.11069

Wen, V., & Harris, I. (2020). Pengaruh Inovasi Lingkungan dan Inovasi Layanan Pada Kinerja Bisnis Yang Berkelanjutan (Studi Pada Perusahan Teknologi Di Batam). *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, *15*(1), 82.